

**LAPORAN SURVEI KEPUASAN PENGGUNA LULUSAN
TAHUN 2022 S.D. 2024
PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA**



**FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
MEDAN
2026**

PRAKATA

Laporan Survei Kepuasan Pengguna Lulusan Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sumatera Utara disusun berdasarkan formulir survei resmi Program Studi yang diisi secara daring melalui Google Form. Survei bertujuan menghimpun penilaian dan masukan pengguna lulusan mengenai hubungan Program Studi dengan instansi, kesesuaian lulusan dengan kebutuhan kerja, serta aspek layanan dan kerja sama yang berkaitan dengan pengembangan Program Studi.

Laporan ini menyajikan hasil pengolahan jawaban responden secara deskriptif, meliputi rekapitulasi angka, uraian per aspek, pembacaan kecenderungan jawaban, rangkuman masukan tertulis, dan rekomendasi yang dapat dipertimbangkan oleh Program Studi. Seluruh uraian disusun berdasarkan data yang tercatat dalam formulir dan tidak dimaksudkan menggantikan penilaian atau keputusan yang menjadi kewenangan Program Studi.

Terima kasih disampaikan kepada seluruh responden yang telah meluangkan waktu untuk mengisi formulir dan menyampaikan penilaian maupun saran. Masukan tersebut diharapkan membantu Program Studi memahami pengalaman pengguna lulusan secara lebih utuh serta menjadi bahan pertimbangan dalam menjaga dan mengembangkan hubungan dengan instansi pengguna lulusan.

Medan, 2026

Program Studi Sastra Indonesia

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengguna lulusan memiliki pengalaman langsung maupun tidak langsung dalam menilai kesiapan lulusan memasuki lingkungan kerja. Penilaian mereka memberikan gambaran mengenai kesesuaian kompetensi, sikap kerja, kemampuan beradaptasi, dan relevansi pembelajaran dengan kebutuhan instansi. Bagi Program Studi Sastra Indonesia, masukan tersebut juga memperluas pemahaman tentang pemanfaatan kompetensi lulusan di berbagai bidang pekerjaan.

Hubungan antara Program Studi dan pengguna lulusan berlanjut setelah mahasiswa menyelesaikan pendidikan, antara lain melalui komunikasi dengan instansi, pertukaran informasi tentang kebutuhan kompetensi, kerja sama, masukan terhadap kurikulum, dan pembahasan peluang pengembangan lulusan. Oleh karena itu, pengalaman dan penilaian pengguna lulusan menjadi sumber informasi yang berguna untuk mengenali kekuatan yang telah dirasakan stakeholder serta bagian yang masih dapat ditingkatkan.

Program Studi menyelenggarakan survei kepuasan pengguna lulusan melalui formulir resmi berbasis Google Form yang memuat delapan pernyataan, yaitu komunikasi Program Studi dengan instansi/perusahaan, responsivitas terhadap kebutuhan stakeholder, kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja, kesesuaian lulusan dengan kebutuhan instansi, pelayanan dan kerja sama, keterbukaan terhadap masukan, komitmen peningkatan mutu lulusan, serta kepuasan umum stakeholder. Cakupan tersebut memungkinkan penilaian tidak hanya berfokus pada lulusan sebagai individu, tetapi juga pada hubungan Program Studi dengan pihak yang menggunakan atau berinteraksi dengan lulusan.

Laporan ini disusun untuk memberikan gambaran yang runtut mengenai hasil survei. Angka disajikan sesuai hasil pengolahan respons pada formulir, sedangkan interpretasi dilakukan secara proporsional dengan memperhatikan batas data yang tersedia, sehingga laporan dapat digunakan sebagai bahan refleksi dan diskusi internal tanpa memuat kesimpulan yang tidak didukung oleh respons.

1.2 Tujuan Survei

Survei bertujuan memperoleh gambaran tingkat kepuasan pengguna lulusan terhadap kompetensi lulusan dan hubungan Program Studi dengan stakeholder. Secara khusus, survei mengukur penilaian pengguna terhadap kualitas komunikasi, responsivitas Program Studi, kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja, kesesuaian lulusan dengan kebutuhan instansi, kualitas pelayanan dan kerja sama, keterbukaan terhadap masukan, serta komitmen Program Studi dalam meningkatkan mutu lulusan.

Selain itu, survei bertujuan mengidentifikasi aspek yang memperoleh penilaian sangat positif dan aspek yang dapat ditinjau lebih lanjut. Masukan tertulis responden melengkapi jawaban tertutup karena dapat memuat harapan, pengalaman, atau saran yang tidak seluruhnya terwakili oleh pilihan kategori penilaian.

1.3 Manfaat Survei

Hasil survei bermanfaat sebagai bahan pertimbangan bagi Program Studi dalam menjaga hubungan dengan pengguna lulusan, memahami kebutuhan instansi, dan memperkuat relevansi pembelajaran. Informasi mengenai kesesuaian lulusan membantu mengenali aspek yang telah memperoleh kepercayaan responden, sedangkan hasil pada aspek kurikulum, responsivitas, dan kepuasan umum dapat menjadi titik awal diskusi pengembangan.

Laporan ini juga berfungsi sebagai dokumentasi hasil pengumpulan pendapat pengguna lulusan. Dokumentasi yang tersusun baik memudahkan Program Studi meninjau kembali masukan yang telah diterima, menentukan langkah yang relevan, dan membandingkan hasil survei berikutnya apabila instrumen dan cara pengolahannya tetap sebanding.

BAB II

PELAKSANAAN SURVEI

2.1 Sumber Data dan Responden

Data laporan bersumber dari berkas respons formulir resmi Survei Kepuasan Stakeholder/Pengguna Lulusan yang diselenggarakan oleh Program Studi Sastra Indonesia melalui Google Form. Berkas tersebut memuat 109 respons, dan setiap respons berisi informasi waktu pengisian, nama instansi/perusahaan, nama responden, jabatan, bidang instansi, jawaban atas delapan pernyataan, serta kolom saran. Nama individu dan nama instansi tidak ditampilkan dalam laporan agar pembahasan berfokus pada gambaran umum jawaban.

Responden berasal dari bidang pendidikan, swasta, pemerintah, jasa, industri, dan pengusaha. Keberagaman ini memberikan sudut pandang dari beberapa lingkungan kerja. Namun, jumlah responden pada setiap bidang tidak sama, sehingga hasil survei dibaca sebagai gambaran dari responden yang mengisi formulir dan bukan sebagai representasi yang seimbang dari seluruh sektor pekerjaan.

2.2 Komposisi Responden Berdasarkan Bidang Instansi

Tabel 1. Komposisi Responden Berdasarkan Bidang Instansi

Bidang Instansi	Jumlah Responden	Persentase
Pendidikan	47	43,12%
Swasta	27	24,77%
Pemerintah	17	15,60%
Jasa	13	11,93%
Industri	4	3,67%
Pengusaha	1	0,92%
Total	109	100,00%

Responden dari bidang pendidikan berjumlah 47 orang (43,12%), bidang swasta 27 orang (24,77%), pemerintah 17 orang (15,60%), jasa 13 orang (11,93%), industri 4 orang (3,67%), dan

pengusaha 1 orang (0,92%). Bidang pendidikan merupakan kelompok yang paling banyak terwakili. Oleh karena itu, asal responden perlu diperhatikan ketika hasil survei digunakan dalam diskusi Program Studi: penilaian dari berbagai bidang memperluas perspektif, tetapi tidak menunjukkan bahwa seluruh bidang memiliki pengalaman atau kebutuhan yang sama.

2.3 Instrumen Survei

Instrumen terdiri atas delapan pernyataan dengan pilihan penilaian Sangat Baik (SB), Baik (B), Cukup (C), dan Kurang (K). Pernyataan pertama menilai komunikasi Program Studi dengan instansi/perusahaan; kedua, responsivitas terhadap kebutuhan stakeholder; ketiga, kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja; dan keempat, kemampuan Program Studi menghasilkan lulusan yang sesuai dengan kebutuhan instansi. Pernyataan kelima sampai ketujuh mencakup pelayanan dan kerja sama, keterbukaan terhadap masukan, serta komitmen peningkatan mutu lulusan, sedangkan pernyataan kedelapan mengukur kepuasan stakeholder secara umum terhadap Program Studi.

2.4 Teknik Pengolahan dan Penyajian Data

Jawaban pada setiap pernyataan dikelompokkan menurut kategori penilaian yang tercatat dalam formulir. Jumlah jawaban tiap kategori dihitung, kemudian dibandingkan dengan jumlah respons valid pada pernyataan yang sama untuk memperoleh persentase. Seluruh delapan pernyataan memiliki 109 respons valid, dan persentase disajikan hingga dua angka di belakang koma.

Analisis dilakukan secara deskriptif, yaitu memaparkan distribusi jawaban dan menguraikan kecenderungan yang tampak tanpa menyatakan hubungan sebab-akibat. Persentase Sangat Baik yang lebih rendah pada suatu aspek dibaca sebagai ruang untuk ditinjau lebih lanjut, bukan sebagai bukti bahwa aspek tersebut bermasalah, karena kategori Baik tetap merupakan penilaian positif.

2.5 Batasan Pembacaan Hasil

Hasil survei mencerminkan penilaian responden yang mengisi formulir. Laporan tidak menyimpulkan bahwa seluruh pengguna lulusan memiliki pandangan yang sama, karena cakupan responden dan bidang instansi tidak seragam. Data yang tersedia juga tidak memuat penjelasan rinci mengenai pengalaman setiap responden pada tiap aspek, sehingga rekomendasi dalam laporan ini berupa usulan tindak lanjut yang perlu dikaji kembali oleh Program Studi.

Kolom saran digunakan sebagai data pelengkap untuk memahami tema masukan responden. Ringkasan tema tidak menggantikan isi asli setiap tanggapan. Apabila diperlukan analisis kualitatif yang lebih mendalam, tanggapan tertulis dapat ditelaah secara terpisah dengan mempertimbangkan konteks dan redaksi aslinya.

BAB III

HASIL SURVEI DAN PEMBAHASAN

3.1 Gambaran Umum Hasil Survei

Survei memperoleh 109 respons terhadap delapan pernyataan. Pada seluruh pernyataan, jawaban yang tercatat berada pada kategori Sangat Baik atau Baik; tidak terdapat jawaban Cukup maupun Kurang. Temuan ini menunjukkan bahwa penilaian responden pada instrumen yang dianalisis bersifat positif. Meskipun demikian, distribusi antara kategori Sangat Baik dan Baik berbeda pada setiap pernyataan, sehingga tingkat penilaian antaraspek tetap berbeda.

Kemampuan Program Studi menghasilkan lulusan yang sesuai dengan kebutuhan instansi memperoleh penilaian Sangat Baik dari seluruh responden. Sebaliknya, kepuasan umum stakeholder memperoleh proporsi Sangat Baik terendah di antara delapan pernyataan, meskipun mayoritas responden tetap memberikan penilaian Sangat Baik. Kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja juga memiliki proporsi Sangat Baik yang relatif lebih rendah dibandingkan beberapa aspek lain. Kedua aspek ini layak menjadi bahan diskusi lebih lanjut, sedangkan aspek dengan penilaian tinggi perlu dipertahankan.

3.2 Rekapitulasi Jawaban

Tabel 2. Rekapitulasi Jawaban terhadap Delapan Pernyataan (N = 109)

No.	Pernyataan	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
1	Program Studi memiliki komunikasi yang baik dengan instansi/perusahaan	102 (93,58%)	7 (6,42%)	0	0
2	Program Studi responsif terhadap kebutuhan stakeholder	95 (87,16%)	14 (12,84%)	0	0
3	Kurikulum Program Studi sesuai dengan kebutuhan dunia kerja	90 (82,57%)	19 (17,43%)	0	0
4	Program Studi mampu menghasilkan lulusan yang sesuai kebutuhan instansi	109 (100,00%)	0 (0,00%)	0	0
5	Pelayanan dan kerja sama Program Studi berjalan dengan baik	100 (91,74%)	9 (8,26%)	0	0
6	Program Studi terbuka terhadap masukan dari stakeholder	102 (93,58%)	7 (6,42%)	0	0
7	Program Studi memiliki komitmen terhadap peningkatan mutu lulusan	101 (92,66%)	8 (7,34%)	0	0
8	Secara umum stakeholder puas terhadap Program Studi	87 (79,82%)	22 (20,18%)	0	0

Pernyataan keempat memperoleh 109 jawaban Sangat Baik (100,00%). Pernyataan pertama dan keenam masing-masing memperoleh 102 jawaban (93,58%), pernyataan ketujuh 101 jawaban (92,66%), dan pernyataan kelima 100 jawaban (91,74%). Pada pernyataan kedua, 95 responden (87,16%) memberikan penilaian Sangat Baik; pernyataan ketiga memperoleh 90 jawaban (82,57%), dan pernyataan kedelapan 87 jawaban (79,82%).

Persentase tersebut menunjukkan bahwa penilaian sangat positif tidak tersebar secara merata pada semua aspek. Namun, proporsi kategori Baik pada aspek dengan persentase Sangat Baik yang lebih rendah tidak dapat diartikan sebagai ketidakpuasan. Kategori Baik tetap merupakan evaluasi positif, sehingga ruang pengembangan lebih tepat dipahami sebagai peluang untuk meningkatkan pengalaman responden dan mendorong penilaian yang lebih tinggi.

3.3 Analisis Setiap Aspek

3.3.1 Program Studi memiliki komunikasi yang baik dengan instansi/perusahaan

Sebanyak 102 responden (93,58%) menilai komunikasi Program Studi dengan instansi/perusahaan Sangat Baik, dan 7 responden (6,42%) menilainya Baik. Tidak ada responden yang memilih kategori Cukup atau Kurang. Distribusi ini menunjukkan bahwa komunikasi termasuk aspek yang dinilai sangat positif oleh sebagian besar responden. Program Studi dapat mempertahankan saluran komunikasi yang telah berjalan, menyampaikan informasi secara jelas, dan menjaga kesinambungan komunikasi dengan instansi. Usulan ini merupakan arah pengembangan, bukan kesimpulan bahwa komunikasi saat ini tidak memadai.

3.3.2 Program Studi responsif terhadap kebutuhan stakeholder

Pada aspek responsivitas, 95 responden (87,16%) memberikan penilaian Sangat Baik dan 14 responden (12,84%) memberikan penilaian Baik, tanpa jawaban Cukup atau Kurang. Persentase Sangat Baik menunjukkan persepsi yang positif, tetapi lebih rendah daripada aspek komunikasi dan keterbukaan terhadap masukan. Hasil ini dapat menjadi dasar untuk meninjau cara kebutuhan dan pertanyaan stakeholder diterima, diteruskan, dan ditindaklanjuti, termasuk mekanisme pencatatan masukan serta penyampaian informasi tindak lanjut kepada stakeholder.

3.3.3 Kurikulum Program Studi sesuai dengan kebutuhan dunia kerja

Penilaian terhadap kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja terdiri atas 90 jawaban Sangat Baik (82,57%) dan 19 jawaban Baik (17,43%), tanpa jawaban Cukup atau Kurang. Dibandingkan aspek lain, pernyataan ini memiliki proporsi Sangat Baik yang relatif lebih rendah. Temuan ini tidak berarti kurikulum dinilai tidak sesuai, karena seluruh jawaban berada pada kategori positif. Hasil ini dapat menjadi dasar dialog yang lebih terarah dengan pengguna lulusan mengenai kompetensi yang dibutuhkan di tempat kerja, perubahan tugas atau teknologi, serta pengalaman pengguna terhadap kesiapan lulusan, untuk dipertimbangkan dalam pembahasan relevansi materi dan pengalaman pembelajaran.

3.3.4 Program Studi mampu menghasilkan lulusan yang sesuai kebutuhan instansi

Seluruh 109 responden (100,00%) memberikan penilaian Sangat Baik terhadap kemampuan Program Studi menghasilkan lulusan yang sesuai dengan kebutuhan instansi; tidak ada jawaban pada kategori Baik, Cukup, maupun Kurang. Hasil ini merupakan capaian tertinggi di antara delapan pernyataan dan menunjukkan apresiasi yang sangat positif dari responden. Penilaian ini merupakan kekuatan yang perlu dipertahankan melalui perhatian terhadap masukan pengguna lulusan, pemeliharaan komunikasi dengan instansi, dan pemanfaatan pengalaman kerja lulusan sebagai sumber informasi tentang kompetensi yang dianggap penting. Pemantauan tetap diperlukan karena kebutuhan instansi dapat berubah.

3.3.5 Pelayanan dan kerja sama Program Studi berjalan dengan baik

Sebanyak 100 responden (91,74%) menilai pelayanan dan kerja sama Program Studi Sangat Baik, dan 9 responden (8,26%) menilainya Baik, tanpa jawaban Cukup atau Kurang. Distribusi ini menunjukkan bahwa pelayanan dan kerja sama dipersepsikan positif. Program Studi dapat mempertahankan pola pelayanan yang telah berjalan, memastikan komunikasi kegiatan bersama berlangsung jelas, serta mencatat kegiatan dan masukan dari pihak terkait untuk meninjau bentuk kerja sama yang paling sesuai dengan kebutuhan dan kapasitas masing-masing pihak.

3.3.6 Program Studi terbuka terhadap masukan dari stakeholder

Sebanyak 102 responden (93,58%) memberikan penilaian Sangat Baik terhadap keterbukaan Program Studi pada masukan stakeholder, dan 7 responden (6,42%) memberikan penilaian Baik, tanpa jawaban Cukup atau Kurang. Keterbukaan akan lebih bermakna apabila diikuti proses membaca, mengelompokkan, dan mempertimbangkan masukan yang diterima. Program Studi dapat memastikan masukan terdokumentasi dan, bila relevan, menginformasikan tindak lanjut yang dilakukan sehingga hubungan antara partisipasi stakeholder dan pengembangan kegiatan Program Studi menjadi jelas.

3.3.7 Program Studi memiliki komitmen terhadap peningkatan mutu lulusan

Penilaian terhadap komitmen peningkatan mutu lulusan terdiri atas 101 jawaban Sangat Baik (92,66%) dan 8 jawaban Baik (7,34%), tanpa jawaban Cukup atau Kurang. Hasil ini menunjukkan bahwa komitmen Program Studi dipersepsikan positif. Komitmen tersebut dapat diperkuat melalui upaya yang terlihat dalam pengembangan pembelajaran, komunikasi dengan pengguna lulusan, dan perhatian terhadap kompetensi yang dibutuhkan di lingkungan kerja. Dokumentasi langkah yang dipilih dan evaluasi hasilnya membantu memastikan bahwa komitmen diterjemahkan menjadi tindakan yang jelas.

3.3.8 Secara umum stakeholder puas terhadap Program Studi

Pada penilaian kepuasan umum, 87 responden (79,82%) memberikan penilaian Sangat Baik dan 22 responden (20,18%) memberikan penilaian Baik, tanpa jawaban Cukup atau Kurang. Persentase Sangat Baik pada pernyataan ini merupakan yang terendah di antara delapan pernyataan. Karena pernyataan ini bersifat umum, jawaban dapat mencerminkan pengalaman responden terhadap lebih dari satu aspek hubungan dengan Program Studi. Hasil ini layak dijadikan titik awal untuk menggali faktor yang membentuk kepuasan secara keseluruhan, termasuk komunikasi, responsivitas, kesesuaian kurikulum, pelayanan, dan kerja sama, melalui dialog atau survei berikutnya.

3.4 Perbandingan Antaraspek

Berdasarkan proporsi jawaban Sangat Baik, kesesuaian lulusan dengan kebutuhan instansi berada pada posisi tertinggi (100,00%). Komunikasi dengan instansi/perusahaan dan keterbukaan terhadap masukan masing-masing memperoleh 93,58%, komitmen peningkatan mutu lulusan 92,66%, serta pelayanan dan kerja sama 91,74%. Responsivitas terhadap kebutuhan stakeholder memperoleh 87,16%, kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja 82,57%, dan kepuasan umum stakeholder 79,82%.

Perbandingan ini menunjukkan apresiasi yang sangat tinggi terhadap kesesuaian lulusan dengan kebutuhan instansi. Komunikasi, keterbukaan, komitmen peningkatan mutu, serta

pelayanan dan kerja sama juga memperoleh penilaian Sangat Baik dari lebih dari sembilan puluh persen responden. Adapun responsivitas, kesesuaian kurikulum, dan kepuasan umum memiliki proporsi jawaban Baik yang relatif lebih besar, sehingga dapat menjadi bahan pembahasan untuk mengetahui harapan pengguna lulusan yang dapat diakomodasi Program Studi.

Perbedaan proporsi bukan bukti langsung mengenai penyebab penilaian. Data tertutup menunjukkan kategori yang dipilih responden, tetapi tidak menjelaskan alasan pemilihannya. Oleh karena itu, pembacaan angka sebaiknya dipadukan dengan saran tertulis dan komunikasi lanjutan dengan stakeholder apabila diperlukan penjelasan yang lebih spesifik.

BAB IV

RANGKUMAN MASUKAN RESPONDEN

4.1 Gambaran Tanggapan Tertulis

Selain menjawab delapan pernyataan tertutup, responden diberi ruang untuk menyampaikan saran. Kolom saran dalam berkas memuat 109 tanggapan tertulis yang dapat dibaca dan memberikan konteks tambahan terhadap angka penilaian.

Tema yang muncul mencakup kualitas dan relevansi lulusan, keberlanjutan kerja sama antara Program Studi dan instansi, pelayanan akademik, pelatihan tambahan, komunikasi dengan lulusan, kegiatan magang, penyesuaian kurikulum, peningkatan mutu, pembelajaran berbasis praktik, serta kemampuan bekerja sama dalam tim. Tema-tema ini dirangkum dari isi tanggapan; pengelompokan tersebut tidak berarti setiap tema disebut dengan frekuensi yang sama.

4.2 Kualitas dan Relevansi Lulusan

Masukan mengenai kualitas dan relevansi lulusan berkaitan dengan harapan agar kompetensi yang diperoleh selama pendidikan dapat dimanfaatkan di lingkungan kerja. Tema ini sejalan dengan hasil penilaian tertutup pada pernyataan kesesuaian lulusan dengan kebutuhan instansi yang memperoleh 109 penilaian Sangat Baik. Perhatian terhadap kualitas dan relevansi lulusan tetap perlu dijaga karena kebutuhan pekerjaan dapat berubah dan setiap instansi memiliki karakteristik tugas yang berbeda.

Program Studi dapat memanfaatkan masukan ini untuk mendiskusikan kompetensi yang dinilai paling bermanfaat oleh pengguna, antara lain kemampuan berkomunikasi, penguasaan bidang, kemampuan beradaptasi, keterampilan bekerja sama, dan kesiapan menghadapi tugas kerja, sepanjang relevan dengan masukan yang diberikan.

4.3 Kerja Sama dan Komunikasi dengan Instansi

Tema keberlanjutan kerja sama dan komunikasi menunjukkan bahwa hubungan antara Program Studi dan instansi dipandang perlu terus dipelihara. Hasil survei tertutup menunjukkan bahwa komunikasi memperoleh 93,58% penilaian Sangat Baik, sedangkan pelayanan dan kerja sama memperoleh 91,74%, sehingga hubungan kelembagaan dinilai positif oleh sebagian besar responden.

Untuk mempertahankannya, Program Studi dapat menjaga komunikasi secara berkala, menyampaikan informasi yang diperlukan dengan jelas, dan mengidentifikasi bentuk interaksi yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing pihak. Kerja sama tidak harus berupa kegiatan besar; komunikasi tentang perkembangan kompetensi lulusan, pertukaran masukan, atau peninjauan kegiatan yang relevan juga dapat menjaga hubungan yang produktif.

4.4 Pelatihan, Magang, dan Pembelajaran Praktis

Masukan mengenai pelatihan tambahan, kegiatan magang, dan pembelajaran berbasis praktik berkaitan dengan kesempatan mahasiswa atau lulusan mengenali situasi kerja secara lebih langsung. Tema ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pembahasan pengalaman belajar yang mendukung penerapan pengetahuan. Namun, tanggapan yang tersedia tidak cukup untuk menetapkan bentuk program tertentu sebagai kebutuhan seluruh responden, sehingga setiap gagasan perlu ditelaah berdasarkan relevansi, sumber daya, dan kebutuhan yang teridentifikasi.

Program Studi dapat berdiskusi dengan pengguna lulusan mengenai bentuk pengalaman praktis yang sesuai dengan bidang kerja terkait, kemudian memetakan masukan tersebut sebagai usulan dan mempertimbangkannya bersama capaian pembelajaran, kesiapan mahasiswa, ketersediaan mitra, dan kesinambungan pelaksanaan.

4.5 Kurikulum dan Pengembangan Kompetensi

Tema adaptasi kurikulum dan peningkatan mutu dibaca bersama hasil penilaian kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja, yaitu 82,57% Sangat Baik dan 17,43% Baik. Seluruh respons tetap positif, tetapi proporsi kategori Baik yang lebih besar dibandingkan beberapa aspek lain memberi alasan untuk menelaah apakah pengguna lulusan memiliki masukan khusus mengenai kompetensi yang perlu diperkuat.

Peninjauan kurikulum dapat dilakukan dengan mengumpulkan masukan yang lebih spesifik, misalnya melalui dialog terarah dengan pengguna lulusan atau pertanyaan lanjutan pada survei berikutnya. Pendekatan ini membantu Program Studi membedakan kebutuhan yang bersifat umum dari kebutuhan khusus pada bidang pekerjaan tertentu, sehingga pembahasan kurikulum bertumpu pada informasi konkret, bukan semata-mata pada perbedaan persentase.

4.6 Pemanfaatan Masukan Tertulis

Masukan tertulis sebaiknya tidak hanya disimpan sebagai lampiran, tetapi dimanfaatkan sebagai bahan diskusi internal. Program Studi dapat mengelompokkan tanggapan menurut tema, mengidentifikasi usulan yang berulang atau relevan, dan menentukan perlu tidaknya klarifikasi kepada responden. Apabila suatu usulan ditindaklanjuti, alasan pemilihan tindakan dan hasilnya perlu dicatat agar proses pemanfaatan masukan dapat ditelusuri pada periode berikutnya.

Dalam laporan ini, tema saran disajikan secara ringkas dan tidak digunakan untuk mengklaim frekuensi tertentu yang tidak dihitung secara terpisah. Jika diperlukan analisis lanjutan, pengodean kualitatif terhadap setiap tanggapan dapat dilakukan dengan kriteria yang konsisten sehingga jumlah tanggapan pada tiap tema dapat dilaporkan secara akurat.

BAB V

RENCANA TINDAK LANJUT

5.1 Prinsip Penyusunan Tindak Lanjut

Tindak lanjut disusun dengan dua pertimbangan: aspek yang telah memperoleh penilaian sangat positif perlu dijaga konsistensinya, sedangkan aspek dengan proporsi Sangat Baik yang relatif lebih rendah dapat menjadi fokus pendalaman. Prinsip ini tidak berarti kategori Baik merupakan hasil yang kurang baik; kategori tersebut tetap menunjukkan penilaian positif, tetapi memberi ruang bagi Program Studi untuk memahami harapan responden secara lebih terperinci.

Rencana tindak lanjut perlu realistis dan sesuai dengan ruang lingkup kegiatan Program Studi. Tidak setiap masukan harus langsung diwujudkan sebagai program baru: sebagian memerlukan klarifikasi, sebagian dapat ditangani melalui perbaikan komunikasi, dan sebagian lainnya menjadi bahan pembahasan pengembangan pembelajaran atau kerja sama. Pemilihan tindakan mempertimbangkan relevansi, ketersediaan sumber daya, dan kemungkinan menilai hasilnya.

5.2 Mempertahankan Aspek yang Memperoleh Penilaian Tinggi

Kesesuaian lulusan dengan kebutuhan instansi memperoleh penilaian Sangat Baik sebesar 100,00%. Hasil ini merupakan kekuatan utama survei dan perlu dipertahankan melalui komunikasi dengan pengguna lulusan serta perhatian terhadap perubahan kebutuhan instansi. Program Studi dapat terus menghimpun masukan tentang kompetensi yang dianggap bermanfaat agar pengalaman positif yang tercermin dalam survei tetap relevan pada masa mendatang.

Komunikasi dan keterbukaan terhadap masukan masing-masing memperoleh 93,58% penilaian Sangat Baik, komitmen peningkatan mutu 92,66%, serta pelayanan dan kerja sama 91,74%. Untuk mempertahankan hasil tersebut, Program Studi dapat menjaga kejelasan informasi, memastikan jalur komunikasi mudah dikenali, dan membiasakan pencatatan masukan beserta tindak lanjutnya.

5.3 Memperkuat Responsivitas dan Relevansi Kurikulum

Responsivitas terhadap kebutuhan stakeholder memperoleh 87,16% penilaian Sangat Baik, dan kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja 82,57%. Kedua aspek tetap dinilai positif, tetapi proporsi jawaban Baik lebih besar dibandingkan beberapa aspek lain. Program Studi dapat meninjau hasil ini dengan mengidentifikasi kebutuhan informasi, bentuk respons, atau kompetensi yang secara khusus diharapkan pengguna lulusan.

Langkah yang dapat dipertimbangkan meliputi diskusi berkala dengan perwakilan pengguna lulusan, penyusunan catatan ringkas atas masukan yang diterima, dan pemilahan masukan menurut kaitannya dengan kurikulum, komunikasi, atau layanan. Pemilahan ini membantu Program Studi memilih tindak lanjut yang tepat; misalnya, masukan tentang kebutuhan kompetensi dibahas dalam konteks pembelajaran, sedangkan masukan tentang komunikasi ditangani melalui penguatan prosedur penyampaian informasi.

5.4 Meninjau Kepuasan Umum Stakeholder

Kepuasan umum stakeholder memperoleh 79,82% penilaian Sangat Baik dan 20,18% penilaian Baik. Seluruh jawaban berada pada dua kategori positif, tetapi proporsi Sangat Baik pada pernyataan ini merupakan yang terendah di antara delapan aspek. Karena penilaian umum dapat merangkum pengalaman responden dari berbagai aspek, hasil ini menjadi dasar pendalaman dan bukan dasar untuk menyimpulkan adanya satu faktor tertentu sebagai penyebab.

Program Studi dapat mempertimbangkan pertanyaan lanjutan yang meminta responden menjelaskan aspek yang paling memengaruhi kepuasan mereka, sehingga dapat dibedakan apakah harapan responden terutama berkaitan dengan kurikulum, responsivitas, komunikasi, pelayanan, atau bentuk kerja sama. Informasi tambahan tersebut membuat langkah perbaikan lebih terarah dan tidak bertumpu pada dugaan.

5.5 Rencana Tindak Lanjut yang Dapat Dipertimbangkan

Tabel 3. Rencana Tindak Lanjut

Bidang Perhatian	Usulan Tindak Lanjut	Hasil yang Diharapkan
Kesesuaian lulusan	Menjaga komunikasi dengan pengguna lulusan dan menghimpun masukan tentang kompetensi yang dianggap penting di lingkungan kerja.	Pemahaman berkelanjutan mengenai kekuatan lulusan dan perubahan kebutuhan instansi.
Komunikasi dan keterbukaan	Memelihara saluran komunikasi dan mendokumentasikan masukan yang relevan beserta tindak lanjutnya.	Hubungan yang lebih terjaga dan masukan yang lebih mudah ditelusuri.
Responsivitas stakeholder	Meninjau alur penerimaan, penyampaian, dan tindak lanjut kebutuhan stakeholder.	Kejelasan proses komunikasi dan tindak lanjut kebutuhan.
Relevansi kurikulum	Mengumpulkan masukan yang lebih spesifik dari pengguna lulusan untuk dibahas dalam evaluasi pembelajaran.	Masukan yang lebih konkret untuk pembahasan kompetensi dan pengalaman belajar.
Kepuasan umum	Menambahkan ruang pertanyaan terbuka atau dialog lanjutan untuk memahami faktor yang memengaruhi kepuasan.	Pemahaman yang lebih terperinci tentang harapan pengguna lulusan.
Pengolahan survei	Menjaga konsistensi instrumen, kategori jawaban, dan dokumentasi hasil pada survei berikutnya.	Hasil yang dapat dibandingkan secara lebih tepat dari waktu ke waktu.

5.6 Pemantauan Pelaksanaan

Usulan tindak lanjut dibahas oleh Program Studi untuk menentukan prioritas, penanggung jawab, dan waktu pelaksanaan yang realistis. Setelah tindakan dipilih, Program Studi mencatat kegiatan yang dilakukan, masukan yang menjadi dasar keputusan, dan hasil pemantauan, sehingga dapat dibedakan antara usulan yang masih dipertimbangkan, tindakan yang sedang berjalan, dan tindakan yang telah dilaksanakan.

Pada survei berikutnya, hasil dapat dibandingkan dengan periode sebelumnya apabila instrumen, kategori penilaian, cakupan responden, dan metode penghitungan cukup sebanding. Perbandingan tidak hanya melihat kenaikan atau penurunan persentase, tetapi juga mempertimbangkan perubahan komposisi responden dan konteks pengisian.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Simpulan

Survei kepuasan pengguna lulusan melalui formulir resmi Program Studi Sastra Indonesia (Google Form) memperoleh 109 respons terhadap delapan pernyataan. Responden berasal dari bidang pendidikan, swasta, pemerintah, jasa, industri, dan pengusaha, dengan bidang pendidikan sebagai kelompok terbesar. Seluruh pernyataan memiliki 109 respons valid, dan jawaban yang tercatat hanya berada pada kategori Sangat Baik dan Baik; tidak terdapat jawaban Cukup maupun Kurang.

Kemampuan Program Studi menghasilkan lulusan yang sesuai dengan kebutuhan instansi memperoleh penilaian Sangat Baik sebesar 100,00%. Komunikasi dengan instansi/perusahaan dan keterbukaan terhadap masukan masing-masing memperoleh 93,58%, komitmen peningkatan mutu lulusan 92,66%, serta pelayanan dan kerja sama 91,74%. Responsivitas terhadap kebutuhan stakeholder memperoleh 87,16%, kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja 82,57%, dan kepuasan umum stakeholder 79,82%.

Hasil tersebut menunjukkan penilaian positif responden terhadap lulusan dan hubungan Program Studi dengan stakeholder. Perbedaan proporsi kategori Sangat Baik antaraspek memberi peluang untuk menentukan fokus pembahasan lebih lanjut: kesesuaian kurikulum, responsivitas, dan kepuasan umum dapat ditinjau lebih mendalam, sedangkan aspek dengan penilaian sangat tinggi perlu dipertahankan melalui komunikasi dan hubungan yang berkelanjutan.

6.2 Rekomendasi

Program Studi disarankan mempertahankan komunikasi dan kerja sama yang telah memperoleh penilaian positif, terus menghimpun masukan dari pengguna lulusan, serta meninjau relevansi kurikulum berdasarkan kebutuhan yang disampaikan secara konkret. Untuk memahami hasil kepuasan umum dengan lebih baik, Program Studi dapat mempertimbangkan penggalian masukan lanjutan agar alasan di balik penilaian responden dapat dipahami secara lebih spesifik.

Tanggapan tertulis sebaiknya dikelola sebagai sumber informasi dalam diskusi pengembangan. Pengelompokan tema, pencatatan keputusan, dan pemantauan tindak lanjut akan membantu memastikan bahwa masukan pengguna lulusan dipertimbangkan secara sistematis sesuai kebutuhan dan kemampuan Program Studi. Seluruh tindak lanjut tetap diputuskan berdasarkan penelaahan Program Studi terhadap relevansi dan kelayakannya.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Rekapitulasi Lengkap Jawaban Formulir

Tabel 4. Rekapitulasi Lengkap Jawaban Formulir Survei

No.	Pernyataan	Respons Valid	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
1	Program Studi memiliki komunikasi yang baik dengan instansi/perusahaan	109	102 (93,58%)	7 (6,42%)	0	0
2	Program Studi responsif terhadap kebutuhan stakeholder	109	95 (87,16%)	14 (12,84%)	0	0
3	Kurikulum Program Studi sesuai dengan kebutuhan dunia kerja	109	90 (82,57%)	19 (17,43%)	0	0
4	Program Studi mampu menghasilkan lulusan yang sesuai kebutuhan instansi	109	109 (100,00%)	0 (0,00%)	0	0
5	Pelayanan dan kerja sama Program Studi berjalan dengan baik	109	100 (91,74%)	9 (8,26%)	0	0
6	Program Studi terbuka terhadap masukan dari stakeholder	109	102 (93,58%)	7 (6,42%)	0	0
7	Program Studi memiliki komitmen terhadap peningkatan mutu lulusan	109	101 (92,66%)	8 (7,34%)	0	0
8	Secara umum stakeholder puas terhadap Program Studi	109	87 (79,82%)	22 (20,18%)	0	0

Lampiran 2. Komposisi Responden

Tabel 5. Komposisi Responden Berdasarkan Bidang Instansi

Bidang Instansi	Jumlah Responden	Persentase
Pendidikan	47	43,12%
Swasta	27	24,77%
Pemerintah	17	15,60%
Jasa	13	11,93%
Industri	4	3,67%
Pengusaha	1	0,92%
Total	109	100,00%

Lampiran 3. Tema Saran Responden

Kolom saran memuat 109 tanggapan tertulis. Tema yang tampak dalam tanggapan mencakup kualitas dan relevansi lulusan, keberlanjutan kerja sama, pelayanan, pelatihan tambahan, komunikasi, kegiatan magang, adaptasi kurikulum, peningkatan mutu, pembelajaran berbasis praktik, dan kerja sama tim. Tema ini disajikan sebagai ringkasan isi tanggapan, bukan sebagai hitungan frekuensi tiap tema.

Beberapa contoh redaksi saran yang tercatat dalam berkas respons adalah sebagai berikut: “Kualitas lulusan yang dihasilkan sudah sangat baik dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja”; “Hubungan kerja sama antara Program Studi dan instansi perlu terus dipertahankan”; serta “Adanya pelatihan tambahan akan semakin mendukung kesiapan lulusan di dunia kerja.” Contoh tersebut hanya mewakili sebagian tanggapan yang tersedia.